

ABSTRAK

Nola Syifa Auliansa, 2021. Kajian Kandungan Gizi Dan Mutu Organoleptik *Cookies* Berbasis Tepung Kedelai (*Glycine Max L*) Sebagai Makanan Tambahan (PMT) Bagi Balita Gizi Kurang Usia 6-59 Bulan.

Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D3 Gizi, Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Malang

Pembimbing : Maryam Razak, STP., M.Si

Gizi kurang pada balita merupakan salah satu masalah gizi utama di Indonesia. Menurut Riskesdas, 2018 prevalensi balita gizi kurang pada tahun 2018 secara nasional sebesar 13,8%. Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu provinsi yang memiliki masalah gizi pada balitanya. Prevalensi gizi kurang di Jawa Timur pada tahun 2018 sebesar 13,43%. Salah satu cara untuk mengatasi masalah gizi kurang adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) yang tinggi energi dan tinggi protein. Tepung kedelai merupakan bahan pangan lokal yang banyak dijumpai di kalangan masyarakat dengan kandungan protein yang tinggi. Studi literatur ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji kandungan gizi dan mutu organoleptik *cookies* berbasis tepung kedelai (*Glycine Max L*) sebagai makanan tambahan (PMT) bagi balita gizi kurang usia 6-59 bulan. Pencarian literatur dilakukan secara sistematis dengan metode *Traditional Review*, sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah jurnal nasional terakreditasi. Hasil dari penelitian ini adalah perlakuan terbaik dalam segi kandungan gizi diperoleh dari *cookies* dengan substitusi tepung ubi oranye, tepung kedelai dan puree pisang, sedangkan dalam segi mutu organoleptik diperoleh dari *cookies* dengan substitusi tepung terigu dan tepung kedelai. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu rekomendasi *cookies* terbaik yaitu berbasis tepung ubi oranye, tepung kedelai, dan puree pisang mampu mencukupi kecukupan kalori, protein, lemak, dan karbohidrat berdasarkan AKG 2019 balita usia 6-59 bulan dan *cookies* berbasis tepung kedelai dapat diterima dalam segi mutu organoleptik.

Kata Kunci: Kandungan Gizi, Mutu Organoleptik, *Cookies*, Tepung Kedelai, PMT